

Total Garap Lapangan Terbang Kaltim

Agustina Melani



(*inilah.com /Dokumen*)

INILAH.COM, Jakarta - PT Total Bangun Persada Tbk saat ini sedang mengerjakan proyek pembangunan landasan pesawat terbang di Kalimantan Timur senilai Rp206 miliar.

"Pembangunan di Berau, Kalimantan Timur ini terdiri dari terminal VIP, terminal kedatangan dan keberangkatan, menara pengawas, gedung utility, pekerjaan eksternal dan pematangan tanah," ujar Direktur PT Total Bangun Persada Tbk Handojo Rusli, Senin (9/11).

Proyek ini akan dikerjakan selama 403 hari. PT Total Bangun Persada Tbk telah menandatangani kontrak sekitar Rp 1,2 triliun pada hingga kuartal 2009. Direktur Investor Relation and Business Development Total Bangun Persada Tbk Arif Suhartojo mengatakan, pada kuartal keempat 2009 Total mengharapkan tambahan kontrak sekitar Rp 500 miliar. "Dari tambahan Rp 500 miliar yang sudah didapatkan sekitar Rp 250 miliar dari lapangan terbang di Kalimantan Timur," kata Arif.

Total pun menargetkan kontrak yang ditandatangani mencapai Rp 2 triliun pada 2010. Sedangkan target tahun ini sekitar Rp 1,7 triliun. "Revenue tidak terlalu berubah karena pph pajak final sekitar 3% terhadap perusahaan kontraktor," jelas Arif. Sebelumnya perusahaan jasa konstruksi sekitar dipotong sekitar 1,5%.

Hingga kuartal ketiga 2009 komposisi pendapatan sekitar 82% dari pelanggan berulang dibandingkan periode sama sebelumnya sekitar 77%. Untuk pelanggan baru sekitar 18% pada kuartal 3 2009 sedangkan pada periode 2004 hingga 2008 sekitar 23%. Komposisi pendapatan berdasarkan proyek, pada kuartal ketiga 2009 sekitar 78% dari proyek swasta sedangkan proyek pemerintah sekitar 22%. Lokasi proyek sekitar 54% di daerah Jawa-Bali, sekitar 23% di Kalimantan. Sedangkan Sulawesi sekitar 15%, Sumatra sekitar 3% dan lainnya sekitar 7%. "Di daerah Sulawesi ada peningkatan dari 3% menjadi 15% karena adanya pembangunan proyek trans studio di Makassar," kata Arif.

Hingga kuartal ketiga 2009 Total mencatatkan laba bersih sekitar Rp39 miliar. Pada akhir tahun 2009 ditargetkan laba bersih mencapai Rp 50 miliar sedangkan pada 2010 mencapai Rp57,5 miliar. [hid]